



Pengaruh Penggunaan Aplikasi Padlet terhadap Motivasi Belajar dan Kemampuan Menulis Siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran Bahasa Jerman di SMA XYZ Yogyakarta

Ni Putu Hindriani Christianingsih¹, Hananto²

¹Goethe Institut, ²Universitas Pelita Harapan, Indonesia

E-mail: putuleikh4@gmail.com, hananto.fip@uph.edu

Article Info	Abstract
Article History Received: 2025-01-10 Revised: 2025-02-20 Published: 2025-03-03 Keywords: <i>Padlet;</i> <i>Learning Motivatio;</i> <i>Writing Ability.</i>	Education is one of the many aspects in life that are affected by the vast development of knowledge and technology information. Teaching and learning process is expected to be easier as there are more learning applications emerging. Learning application that is used in this research is Padlet, since there are a whole lot students that are not familiar with it. This research aims to find out the determine whether the usage of Padlet has an impact on students' learning motivation and to grade XI students' writing ability. This research uses quantitative research methods with experimental methods. This research involves two research groups: experimental group and control group. The result of this research shows that the usage of Padlet in learning German in XYZ Senior High School has not significantly improved students' learning motivation and writing ability. Even though the result is not statistically significant, the effectiveness can be increased through interactive strategies and relevant learning materials; and more directed teaching methods.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2025-01-10 Direvisi: 2025-02-20 Dipublikasi: 2025-03-03 Kata kunci: <i>Padlet;</i> <i>Motivasi Belajar;</i> <i>Kemampuan Menulis.</i>	Dewasa ini perkembangan ilmu pengetahuan serta informasi teknologi semakin memperngaruhi semua aspek kehidupan, terutama pendidikan. Dengan banyaknya aplikasi pembelajaran yang bermunculan, diharapkan mempermudah proses belajar mengajar. Aplikasi pembelajaran yang dipakai dalam penelitian ini adalah Padlet, karena banyak siswa belum familiar dengan aplikasi ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penggunaan aplikasi Padlet berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa dan kemampuan menulis siswa kelas XI. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Dalam penelitian ini melibatkan dua kelompok penelitian, yakni kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Padlet dalam pembelajaran Bahasa Jerman di SMA XYZ Yogyakarta belum signifikan untuk meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan menulis siswa. Meski hasilnya belum signifikan secara statistik, efektivitasnya dapat ditingkatkan melalui strategi interaktif dan bahan ajar yang relevan, serta metode pengajaran yang lebih terarah.

I. PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan serta informasi teknologi semakin menjadi hal yang tak bisa dihindarkan pada kehidupan. Perkembangan teknologi secara global kini mempengaruhi semua aspek kehidupan, terutama pendidikan. (Aslamiyah dkk., 2019, 109). Perkembangan teknologi berdampak pada semua bidang politik, seni, bisnis maupun budaya, serta pada bidang pendidikan. Kini pendidikan wajib dibenahi keseluruhan, seluruh instrumen pada sistem pendidikan mempunyai peranannya masing-masing serta berdampak signifikan terhadap keberhasilan sistem pendidikan. Dari pengambil keputusan guru, sekolah dan tempat kursus, mereka memainkan peranan penting, semuanya terhubung dalam sistem teknologi pendidikan.

Aplikasi pembelajaran yang akan dipakai adalah Padlet. Padlet ialah aplikasi pembelajaran online sederhana yang dinamakan papan tulis online, atau dengan platform sinkron online, yang bisa dipakai pada smartphone, tablet, laptop, dan komputer. Aplikasi Padlet dapat menyediakan platform pembelajaran bagi guru dan siswa secara bersamaan. Keduanya dapat mengirim dan berbagi ide dan pemikiran dalam bentuk video, gambar atau teks (Nofrion, 2021, 1). Aplikasi Padlet memiliki banyak fitur yang memudahkan pembelajaran. Guru sering menggunakan aplikasi ini untuk presentasi kelompok, atau bisa juga kasus antara guru, dan siswa dapat menggunakan dinding dayung untuk mengekspresikan pemikiran atau ide kreatif. Pada pelajaran bahasa Jerman, aplikasi Padlet digunakan sebagai wadah untuk belajar menulis

dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini tentunya tidak menghambat semangat belajar siswa, sebaliknya aplikasi ini merupakan sesuatu yang baru, namun dapat menarik perhatian siswa. Terkait dengan penelitian di bidang ini, aplikasi Padlet masih belum sering digunakan oleh sebagian siswa, sehingga terdapat beberapa kendala dalam penggunaannya. Perangkat elektronik yang digunakan tentu harus mendukung penggunaan aplikasi Padlet serta adanya jaringan internet yang stabil. Untuk sekolah dengan fasilitas yang bagus, tentu hal ini bukan merupakan hambatan, namun untuk sekolah dengan kondisi terbatas, akan sulit untuk menerapkan penggunaan aplikasi Padlet ini. Diharapkan motivasi belajar siswa meningkat saat siswa menggunakan aplikasi Padlet dalam pembelajaran.

Selain penguasaan media pembelajaran berbasis teknologi seperti penggunaan aplikasi Padlet, penguasaan bahasa asing juga merupakan salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan umum dan mempersiapkan diri menghadapi globalisasi. Penguasaan bahasa asing yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu Bahasa Jerman. Bahasa Jerman merupakan salah satu bahasa asing yang dipelajari di SMA maupun di SMK. Pembelajaran bahasa asing dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi siswa, baik secara lisan maupun secara tertulis.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di kelas XI Bahasa SMA XYZ menunjukkan bahwa kemampuan menulis siswa masih rendah. Kemampuan menulis merupakan keterampilan penting dalam berkomunikasi secara efektif (Candra, 2015, 1). Peneliti sebelumnya yang menganalisis mengenai keterampilan menulis bahasa Jerman adalah Meryam & Usman (2017, 95) dimana hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hasil analisis keterampilan menulis kalimat sederhana Bahasa Jerman dalam kategori cukup. Hal ini disebabkan karena sebagian siswa mengalami kesulitan dalam menulis kalimat sederhana Bahasa Jerman dengan menggunakan gambar.

Untuk mendapatkan data pengaruh penggunaan aplikasi Padlet terhadap motivasi belajar dan kemampuan menulis siswa kelas XI pada mata pelajaran Bahasa Jerman, peneliti melakukan penelitian kuantitatif eksperimen. Penelitian ini dilakukan di SMA XYZ dengan tema *sich vorstellen* (perkenalan).

II. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif. Dimana pada khususnya menggunakan pendekatan kuantitatif eksperimen dengan dua subjek yang berbeda diantaranya kelas control yaitu siswa kelas XII Bahasa dan kelas eksperimen yaitu siswa kelas XI Bahasa. Pengumpulan data penelitian melalui kuesioner, kemudian tes yang dilakukan dengan dua kondisi yaitu pretest dan posttest dan juga dokumentasi. Tentunya instrumen penelitian sebelum didistribusikan akan dilakukan uji instrument yaitu uji validitas dan reliabilitas. Analisis data yang ada menggunakan analisis statistic deskriptif, asumsi klasik (homogenitas dan normalitas), *Mann-Whitney, Wilcoxon, Uji T* dan Analisis *N-Gain*.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Uji Persyaratan Analisis

Berdasarkan pada hasil pengujian persyaratan analisis pada penelitian ini yang disajikan berdasarkan uji normalitas dan uji homogenitas. Di mana uji normalitas menggunakan pendekatan Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk, sedangkan uji homogenitas menggunakan pendekatan Levene terdapat hasil yang dapat disajikan kesimpulan sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Persyaratan Analisis

Variabel	Kelas	Normalitas		Homogenitas
		Kolmogrov-Smirnov	Shapira-Wilk	Leneve
Kemampuan Menulis	XI	Tidak Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	Tidak Terpenuhi
	XII	Tidak Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	Terpenuhi
Motivasi Belajar	XI	Tidak Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	Terpenuhi
	XII	Tidak Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	Terpenuhi

Bersumber pada hasil yang ada, pada penelitian ini menggunakan uji non-parametrik untuk mengevaluasi variabel yang diteliti, yaitu kemampuan menulis dan motivasi belajar, pada siswa kelas XI dan XII. Uji non-parametrik dipilih karena data yang dikumpulkan tidak memenuhi asumsi normalitas dan homogenitas, yang diperlukan untuk analisis parametrik. Dengan menggunakan uji non-parametrik, kami dapat mengevaluasi perbedaan antar kelompok tanpa mengharuskan data untuk memiliki distribusi tertentu. Pendekatan ini memungkinkan analisis yang lebih fleksibel dan dapat diandalkan, terutama

ketika data yang tersedia menunjukkan ketidaksesuaian dengan asumsi yang dibutuhkan oleh uji parametrik.

2. Pengujian Hipotesis
a) Kelas Kontrol

Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis Kelas Kontrol

	Kemampuan Menulis		Motivasi Belajar	
	Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
Score	7,681	8,534	4,036	3,053
N-Gain	0,368 Rendah		0,039 Rendah	
T-Test	0,016 Berpengaruh		0,824 Terdapat Berpengaruh	
Mann-Whitney	0,019 Terdapat Perbedaan		0,406 Tidak ada Perbedaan	
Wilcoxon	0,001 Terdapat Perbedaan		0,390 Tidak ada Perbedaan	

Hasil pengujian pada kelas kontrol menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan menulis siswa (T-Test 0,016, Wilcoxon 0,001), meskipun dengan N-Gain rendah (0,368). Namun, dalam aspek motivasi belajar, tidak terdapat perubahan signifikan (T-Test 0,824, Wilcoxon 0,390), yang menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan belum memberikan dampak terhadap motivasi siswa. Dengan demikian, diperlukan strategi tambahan untuk dapat meningkatkan motivasi belajar agar lebih optimal.

b) Kelas Eksperimen

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis Kelas Eksperimen

	Kemampuan Menulis		Motivasi Belajar	
	Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
Score	8,806	9,597	4,014	4,053
N-Gain	0,663 Sedang		0,039 Rendah	
T-Test	0,009 Berpengaruh		0,836 Tidak Berpengaruh	
Mann-Whitney	0,012 Terdapat Perbedaan		0,754 Tidak ada Perbedaan	
Wilcoxon	0,012 Terdapat Perbedaan		0,646 Tidak ada Perbedaan	

Hasil pengujian pada kelas eksperimen menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan menulis siswa (T-Test 0,009, Wilcoxon 0,012) dengan N-Gain kategori sedang (0,663), yang mengindikasikan efektivitas metode yang digunakan. Namun, pada aspek motivasi belajar, tidak ditemukan pengaruh signifikan (T-Test 0,836, Wilcoxon 0,646), dengan N-Gain rendah (0,039). Hal ini menunjukkan bahwa

meskipun metode pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa, masih diperlukan strategi tambahan untuk dapat meningkatkan motivasi belajar agar lebih optimal.

B. Pembahasan

Pada subbab ini akan membahas data hasil penelitian secara lebih rinci sesuai dengan tujuan penelitian.

1. Pengaruh penggunaan aplikasi Padlet terhadap motivasi belajar siswa kelas eksperimen pada mata pelajaran Bahasa Jerman di SMA XYZ.

Hasil uji hipotesis menggunakan Uji Mann-Whitney dan Wilcoxon menunjukkan nilai signifikansi lebih dari 0,05 (Mann-Whitney: 0.754, Wilcoxon: 0.646), yang menyimpulkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan penggunaan aplikasi Padlet terhadap motivasi belajar siswa. Namun, Padlet dapat efektif jika dipadukan dengan metode pembelajaran interaktif atau kolaboratif yang lebih sesuai dengan materi yang diajarkan. Penelitian Mukmila & Nurhamidah (2021) menunjukkan bahwa penggunaan Google Meet dan Padlet dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, terlihat dari peningkatan nilai pretest (65) ke posttest (97). Penelitian Mabnunah dkk. (2024) juga menunjukkan bahwa Padlet efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, terutama dalam pembelajaran fikh. Ristianti (2021) menemukan bahwa Padlet dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran daring dengan fitur interaktifnya. Secara keseluruhan, meskipun penelitian di SMA XYZ tidak menunjukkan hasil signifikan, Padlet tetap berpotensi meningkatkan motivasi belajar jika diterapkan dengan strategi yang tepat.

2. Pengaruh penggunaan aplikasi Padlet terhadap kemampuan menulis siswa kelas eksperimen pada mata pelajaran Bahasa Jerman di SMA XYZ.

Penggunaan Padlet menunjukkan peningkatan kemampuan menulis dengan nilai N-Gain sebesar 0,663, yang mengindikasikan efektivitas aplikasi. Meskipun begitu, uji statistik Mann-Whitney menunjukkan bahwa perbedaan kemampuan menulis antara kelompok yang menggunakan Padlet dan yang tidak tidak signifikan (nilai signifikansi: 0.295).

Faktor lain seperti intensitas latihan menulis dan metode pengajaran juga memengaruhi hasil. Penelitian Monika dkk. (2021) menunjukkan bahwa media digital seperti Padlet dapat meningkatkan minat dan kreativitas siswa dalam menulis. Secara keseluruhan, meskipun hasil statistik tidak signifikan, Padlet tetap memiliki manfaat dalam pembelajaran menulis yang lebih terbuka dan kolaboratif jika digunakan dengan strategi pengajaran yang tepat.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan pada penelitian ini di antaranya:

1. Penggunaan aplikasi Padlet menunjukkan hasil yang belum signifikan meningkatkan motivasi belajar Bahasa Jerman di SMA XYZ, namun berpotensi efektif jika diterapkan dengan strategi interaktif dan bahan ajar relevan.
2. Penggunaan aplikasi Padlet dalam pembelajaran Bahasa Jerman di SMA XYZ menunjukkan potensi untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa, hasil uji statistik menunjukkan bahwa peningkatan tersebut belum signifikan secara statistik, sehingga efektivitasnya perlu ditunjang oleh metode pengajaran yang tepat dan penggunaan yang lebih terarah.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti ialah sebagai berikut dimana pihak sekolah disarankan menyediakan fasilitas dan pelatihan untuk optimalisasi Padlet. Guru perlu menerapkan strategi interaktif dan materi yang sesuai. Penelitian selanjutnya dapat mencakup aspek berbicara atau mendengarkan serta menggunakan sampel lebih besar dan durasi lebih panjang agar hasil lebih representatif dan mendalam.

DAFTAR RUJUKAN

Al Aslamiyah, T., Setyosari, P., & Praherdhiono, H. (2019). Blended Learning Dan Kemandirian Belajar Mahasiswa Teknologi Pendidikan. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 109–114.

Candra, H. A. (2015). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dengan Menggunakan Model Pembelajaran Scramble Pada Siswa Kelas II SD Negeri1 Wonosari Sadang Kebumen Tahun Pelajaran 2014/2015. *Yogyakarta : Universitas PGRI Yogyakarta*.

Mabnunah, Nafilah, A. K., & Zainab, N. (2024). Pengembangan Bahan Ajar Fikih Berbasis Padlet Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MTS Al-Azhar Pamekasan. *Islamika Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*.

Meryam, A., & Usman, M. (2017). Keterampilan Menulis Kalimat Sederhana Bahasa Jerman dengan Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas XI IPA Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar. *Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra*, 1(2), 95–101.

Monika, Audi Yundayani, & Dini Fitriani. (2021). Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa Melalui Aplikasi Padlet. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III*, 82–91.

Mukmila, R. A., & Nurhamidah, D. (2021). Penerapan Media Pembelajaran Kolaborasi Google Meet dan Padlet Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Materi Teks Prosedur. *Prosiding Samasta*.

Nofrion. (2021). Padlet Sebagai Platform Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi (*Sebuah Panduan Sederhana*). <https://osf.io/7ehg4>.

Ristiani, F. (2021). Pembelajaran Bahasa Jerman Berbasis Padlet sebagai Pemantik Motivasi Belajar Selama Pandemi. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 144–152.